

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah penggunaan metode ilmiah secara formal dan sistematis untuk menjawab atau menyelesaikan masalah. Lain dengan yang dikemukakan oleh Fuad Hasan dan Koentjoroningrat menyatakan bahwa penelitian merupakan usaha untuk menangkan gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung di dalam gejala-gejala tadi.<sup>1</sup> Maka dari itu suatu penelitian harus dilengkapi dengan jenis dan pendekatan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian tetap berada dalam kaidah yang telah ditentukan.

Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif (*descriptive research*). Jenis penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. dalam penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kualitatif, penggambaran keadaan secara naratif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang.<sup>2</sup>

Sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan situasi yang alami. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya

---

<sup>1</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 1.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, 18.

tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.<sup>3</sup>

Penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Dalam arti, pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara saksama dari berbagai aspek yang ada kaitannya dengan pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui.<sup>4</sup> Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian siaran radio berupa acara *Zona Qosidah*, untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian dan waktu penelitian, yang akan dijelaskan lebih sebagai berikut:

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial berlangsung. Berdasarkan beberapa pertimbangan maka penelitian ini mengambil lokasi di radio PAS FM 101 Pati tepatnya berada di Jalan Raya Pati – Kudus Km.3 Pati. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu, penulis diharuskan lebih sering melakukan koordinasi dengan penyiar radio, pengelola radio, penanggungjawab acara radio, serta orang-orang yang mendengarkan program ini untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini.

---

<sup>3</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 1-2

<sup>4</sup>Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2015, Hal. 75.

<sup>5</sup>Toto Tyatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif*,. 74.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan penelitian acara Zona *Qosidah* ini dimulai sejak peneliti mendapatkan surat penelitian, yaitu terhitung sejak hari Rabu, 11 September sampai 11 Oktober 2019.

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Data penelitian bisa diperoleh di subjek manapun, akan tetapi pada umumnya sumber data dibagi menjadi sumber primer dan sekunder. penelitian sumber data diperoleh dalam penelitian meliputi :

### 1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>7</sup> Sehingga yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Kelebihan data ini, yaitu data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti sedang kelemahannya, cara mendapatkan data biasanya relatif sulit dan memerlukan biaya.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan direktur stasiun radio PAS FM 101 Pati sebagai pengelola radio tersebut, dan kreator produksi program radio PAS FM 101 Pati, serta pendengar radio PAS FM Pati.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Oleh karena itu data yang diperoleh dinamakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 129

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, 308-309.

<sup>8</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Andi, Yogyakarta, 2006, 131.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, 308-309.

organisasi yang bukan pengolahnya. Kelebihan data jenis ini, biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah. Sedangkan kelemahannya, data sekunder sering kali tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena sudah lama bentuk publikasi dan dari sumber yang berbeda kerap memberikan informasi yang berbeda juga.<sup>10</sup> Sebagai tambahan data, peneliti juga memerlukan data sekunder. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti mengumpulkan data-data dari penyiar yang membawakan acara Zona *Qosidah* di radio PAS FM 101 Pati.

#### **D. Subjek Penelitian**

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil objek penelitian acara Zona *Qosidah* di radio PAS FM 101 Pati. Hal ini dikarena peneliti merasa tertarik dengan cara berdakwah melalui acara Zona *Qosidah* di radio PAS FM 101 Pati. Sehingga lebih membuat daya tarik pendengar untuk menyerap materi dakwah-dakwah islamiah yang diperdengarkan melalui program tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>11</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi bisa diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai

---

<sup>10</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 132.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 62.

berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipasi (*nonparticipant observation*), yaitu observer tidak melibatkan diri ke dalam observer. Pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu berkaitan dengan kegiatan observernya. Jadi, observer hanya mendapatkan gambaran obyek sejauh penglihatannya.<sup>13</sup> Atau dapat pula dipahami observer tidak mengambil bagian secara langsung di dalam situasi kehidupan yang diamati, tetapi berperan sebagai penonton.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan cara mengamati respon dari masyarakat setelah mendengarkan program Zona *Qosidah* dari radio PAS FM 101 Pati. Dimana akan terlihat apakah pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosialnya efektif atau tidak memberikan pengaruh kepada pendengar tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. Peneliti dapat menemukan bahwa teknik wawancara pribadi merupakan instrumen yang paling baik untuk memperoleh informasi.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajagrafindo Persada, Depok, 2014, 37-38.

<sup>13</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian : dalam Teori dan Praktek*, Rineke Cipta, Jakarta, 1997, 64-66.

<sup>14</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, 50.

<sup>15</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm. 118.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara terhadap pembawa acara, pengelola, serta pendengar radio melalui acara *Zona Qosidah* di radio PAS FM 101 Pati.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, dalam metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Menggunakan metode ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila muncul variabel yang dicari maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *chek* atau *tally* ditempat yang sesuai.<sup>16</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan cara mendokumentasikan pesan dakwah yang disampaikan melalui acara *Zona Qosidah* atau repon pendengar berupa komentar yang menunjukkan efektif atau tidaknya dakwah yang dilakukan melalui suatu program yang bernuansa islami dari radio.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup> Ada pula yang mengartikan analisis data sebagai upaya mengolah data menjadi

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 231-232.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 89.

informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sehingga ada dua tujuan dilakukannya analisis data : mendeskripsikan data, dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi.<sup>18</sup>

Ada beberapa proses analisis data, proses tersebut meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data tersebut merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap radio Pas Fm Pati. Sedangkan ukuran penting dan tidaknya mengacu pada fokus penelitian, yaitu dakwah islamiah melalui acara *Zona Qosidah*.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah ada reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.<sup>19</sup> Data-data hasil penelitian meliputi gambaran umum tentang acara di radio Pas Fm Pati khususnya acara *Zona Qosidah* dan hasil respon dari masyarakat mengenai acara tersebut terkait dengan dakwah islamiah.

---

<sup>18</sup>Maman Abdurrahman dan Sumbas Ali M, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, 145.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 92-95.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>20</sup> Kesimpulan tentang “Dakwah Islamiah melalui Acara Zona *Qosidah* di Radio PAS FM 101 Pati” yang dikemukakan peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan observasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel/ dipercaya*.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada *uji validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, *valid, realibel* dan *objektif*. *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Terdapat dua macam *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 99.

temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu dari beberapa uji kualitatif tersebut, yaitu Uji *credibility*.

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.<sup>21</sup>

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Persyaratan ini memberikan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim dijumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain, termasuk enumerator.
- b. Melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat

---

<sup>21</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian, Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, 59-61.

- mata”, yang sulit terungkap bila mana hanya digali melalui wawancara.
- c. Melakukan trigulasi, baik trigulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), trigulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan trigulasi pengumpul data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan teknik trigulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya.
  - d. Melakukan analisis atau kajian kasus negatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai kasus pembanding atau bahkan sanggahan terhadap hasil penelitian. Dalam beberapa hal ini, kajian kasus negatif ini akan lebih mempertajam temuan penelitian.
  - e. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.
  - f. Mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.

Standar-standar *validitas* dan *reliabilitas*, khususnya yang spesifik untuk penelitian kualitatif sebagaimana disajikan di muka, dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Dengan memperhatikan standar-standar tersebut, maka kiranya tidak diragukan lagi eksistensi penelitian kualitatif sebagai salah satu jenis penelitian yang berpredikat penelitian ilmiah atau *disciplined inquiry*.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian, Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, 63.